

ABSTRAK

Ahmad Purmandaru :Perbandingan Pembinaan Olahraga Tenis Lapangan Pada Klub Junior Tenis dan Klub Duayu Tenis Di Kabupaten Bengkulu Selatan

Dalam penelitian ini, masalah yang dikemukakan adalah belum munculnya atau kurangnya atlet berprestasi di Kabupaten Bengkulu Selatan. Hal ini diduga karena kurangnya dukungan dari indikator faktor antara lain faktor atlet, pelatih, dukungan orang tua maupun dukungan pengurus organisasi.

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet, pelatih, pengurus Klub Tenis Junior dan Klub Tenis Duayu, serta orang tua atlet yang berada di pengcab. Kabupaten Bengkulu Selatan yang terdiri dari 27 atlet, 4 pelatih, 12 pengurus, dan 27 orang tua. Teknik pengambilan sampel secara *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 16 atlet, 3 pelatih, 6 pengurus dan 16 orang tua atlet. Teknik analisis data menggunakan distribusi frekuensi dan teknik persentase.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa: untuk atlet Klub Tenis Junior dalam penelitian ini memperoleh skor tingkat capaian 83,44%, sedangkan atlet Klub Tenis Duayu 87,63% keduanya berada pada kategori baik. Untuk pelatih Klub Tenis Junior dengan tingkat capaian 82,96%, sedangkan pelatih Klub Tenis Duayu 89,33% keduanya dalam kategori baik. Untuk pengurus Klub Tenis Junior memperoleh tingkat capaian 82,26% kategori baik dan pengurus Klub Tenis Duayu 76,83% dalam kategori cukup. Dan untuk dukungan orang tua atlet Klub Tenis Junior dengan tingkat capaian 76,35% dengan kategori cukup, dan dukungan orang tua atlet Klub Tenis Duayu dengan tingkat capaian 81,67% dalam kategori baik.